

ABSTRAK

Perkembangan industri mebel atau furniture di Indonesia sangat meningkat dan bersaing amat ketat. Hal tersebut terjadi karena adanya peningkatan permintaan konsumen akan barang mebel. Selain itu pada saat ini tren kepemilikan mebel telah menunjukkan status sosial dan ekonomi masyarakat, sehingga peningkatan selera masyarakat dalam memilih mebel semakin memacu industri-industri mebel untuk selalu meningkatkan inovasi agar dapat terus bersaing.

Pada masa perkembangan teknologi seperti saat ini, perkembangan industri mebel juga tidak lepas dari peranan Teknologi Informasi dalam badan usaha, karena dalam persaingan usaha yang sangat ketat, badan usaha semakin membutuhkan informasi yang cepat, tepat dan *uptodate*, sehingga badan usaha dapat selalu mengambil keputusan yang dengan cepat dan tepat.

Saat ini PT "X" yang bergerak dalam industri mebel masih menggunakan sistem manual dalam pelaksanaan siklus penjualannya. Pada sistem manual terdapat banyak kelemahan, yaitu kurangnya kecepatan, ketelitian, dan selain itu terdapat faktor *Human Errors* sehingga menyebabkan informasi yang dihasilkan seringkali tidak akurat dan pengolahan data menjadi lebih lambat sehingga informasi yang dihasilkan menjadi tidak tepat waktu. Hal ini dapat berpengaruh dalam pengambilan keputusan manajemen. Penggunaan komputer dalam badan usaha saat ini hanya untuk keperluan administrasi saja sehingga badan usaha belum memanfaatkan teknologi komputer secara optimal.

Melihat kondisi di atas, maka skripsi ini merekomendasikan beberapa hal, yaitu badan usaha hendaknya memanfaatkan komputer yang dimiliki badan usaha secara maksimal dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi pada siklus penjualan sehingga dapat mengeliminasi kelemahan-kelemahan dalam sistem manual karena dapat digunakan untuk menginput, memproses data dan menghasilkan informasi dengan cepat, tepat dan akurat. Selain itu badan usaha sebaiknya melengkapi dokumen serta melakukan pemisahan fungsi yang jelas sehingga dapat meminimalisasi kecurangan dalam badan usaha dan dapat meningkatkan pengendalian internal badan usaha.

Penerapan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi dapat meningkatkan pengendalian internal badan usaha, yaitu dengan adanya pembatasan akses secara fisik, otorisasi dokumen yang tepat dan meningkatkan efisiensi dalam membuat dokumen yang secara otomatis *prenumbered* sehingga dapat memudahkan penelusuran dan penyajian laporan keuangan yang tepat dan akurat .